

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan aspek-aspek komunikasi bencana yang terjadi dalam proses manajemen bencana. Secara khusus penelitian ini juga melakukan kajian atas efektifitas simpul komunitas yang menjadi elemen penting dalam konsep pengurangan resiko bencana. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dimana pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi literatur dari jurnal-jurnal dan berbagai sumber referensi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa desain manajemen komunikasi bencana yang terukur dan terstruktur mutlak dimiliki oleh seluruh organisasi pengelola bencana. Manajemen komunikasi bencana harus mencakup sejak proses mitigation, preparedness, response dan recovery. Melibatkan masyarakat lokal yang dengan kekuatan dan pengalaman sejatinya memiliki kemampuan untuk mengelola kelompoknya dalam menghadapi bencana

Kata Kunci: *Bencana, Koordinasi, Komunikasi, Manajemen, Sistem*

ABSTRACT

This research was conducted to analyse the aspect of communication of disaster communication that occur in the process of disaster management. In particular, this research also conducts a study on the effectiveness of community nodes which are an important element in the concept of disaster risk reduction. This research was conducted with qualitative methods, for data collection carried out by interview and literature study from journals and various reference sources. The results of the study concluded that a measurable and structured disaster communication management design is absolutely should be owned by all disaster management organizations. Disaster communication management must cover the process of mitigation, preparedness, response and recovery. Involve local communities who, with their true strength and experience, have the ability to manage their groups in dealing with disasters

Keywords: *Coordination, Communication, Disaster, Management, System*